

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang secara sistematis dan faktual yang menentukan untuk segera dicarikan jalan keluarnya. Penggunaan metode deskriptif ini dianggap relevan untuk dipakai dalam penelitian ini, karena sasaran penelitian ini berupa Peranan Guru dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Siswa SMP Negeri 1 Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013.

B. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan suatu bentuk upaya persiapan sebelum melakukan penelitian yang sifatnya sistematis yang meliputi perencanaan, prosedur, hingga teknis pelaksanaan di lapangan. Hal ini dimaksudkan agar dalam penelitian yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan secara garis besar sebagai berikut:

1. Persiapan Pengajuan Judul

Langkah awal yang pertama dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi lapangan untuk mendapat permasalahan guna pengajuan judul. Setelah menemukan masalah maka peneliti mengajukan tiga alternatif judul kepada dosen pembimbing akademik, setelah salah satu judul disetujui, maka pada tanggal 7 Januari 2013 judul diajukan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, pada saat itu juga disetujui dan sekaligus menetapkan dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi.

2. Penelitian Pendahuluan

Setelah mendapatkan surat izin penelitian pendahuluan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung No.265 /UN26/3/PL/2013. Maka peneliti mulai melaksanakan penelitian pendahuluan di SMP Negeri 1 Jati Agung.

Penelitian pendahuluan ini dimaksudkan untuk mengetahui lokasi dan keadaan lingkungan tempat penelitian, untuk mendapatkan data-data serta gambaran umum tentang berbagai masalah yang akan diteliti dalam rangka menyusun proposal penelitian ini yaitu, “Peranan Guru dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jati Agung Tahun

Pelajaran 2012/2013”, yang ditunjang dengan beberapa literatur serta arahan yang diberikan oleh dosen pembimbing kepada peneliti.

Hasil penelitian tersebut dibuat menjadi roposal penelitian untuk diseminarkan. Proposal penelitian disetujui oleh pembimbing II pada tanggal 21 Maret 2013 kemudian disetujui oleh pembimbing I pada tanggal 1 April 2013 sekaligus mendapat pengesahan dari Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan. Selanjutnya mendaftar ke koordinator urusan seminar dan menentukan waktu seminar proposal yang akhirnya disepakati dilakukan pada tanggal 10 April 2013. Tujuan diseminarkan proposal ini adalah untuk mendapatkan masukan berupa saran dan kritik dari dosen pembimbing dan pembahas, serta teman-teman mahasiswa untuk kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Setelah seminar proposal selesai dilaksanakan, peneliti kemudian melakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari dosen pembimbing dan pembahas.

3. Pengajuan Rencana Penelitian

Rencana penelitian diajukan untuk mendapat persetujuan, maka dilaksanakanlah seminar proposal setelah melalui proses konsultasi atau bimbingan dan perbaikan-perbaikan proposal dari pembimbing I dan pembimbing II, maka seminar proposal dilakukan pada tanggal 10 April 2013, yang bertujuan untuk mendapatkan masukan, saran serta kritik demi kesempurnaan penulis skripsi ini. Setelah kegiatan seminar proposal ,

selanjutnya peneliti melakukan perbaikan yang sesuai dengan masukan dan saran-saran pada saat seminar proposal tersebut, dari dosen pembahas II yang disetujui pada tanggal 26 April 2013 dan dosen pembahas I yang disetujui juga pada tanggal 2 Mei 2013, setelah perbaikan selesai sekaligus disahkan oleh Ketua Program Studi kemudian peneliti mengajukan pengesahan komisi pembimbing.

4. Pelaksanaan Penelitian

a. Persiapan Administrasi

Penelitian dilakukan berdasarkan surat izin dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan No.3066/UN26/3/PL/2013 yang ditujukan kepada Kepala SMP Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan.

b. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mempersiapkan angket yang ditujukan kepada responden yang berjumlah 40 siswa, dengan jumlah item pertanyaan 25 soal yang terdiri dari tiga alternatif jawaban.

Penyusunan angket adalah untuk mendapatkan data pokok dalam penelitian ini untuk dianalisis. Dalam penelitian ini penulis menyusun angket berdasarkan data yang dibutuhkan dan yang akan digunakan.

Langkah-langkah yang penelliti lakukan dalam proses penyusunan angket tersebut digambarkan sebagai berikut:

- 1) Membuat kisi-kisi angket tentang Peranan Guru Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jati Agung Tahun Pelajaran 2012/2013.
- 2) Membuat item-item pertanyaan angket yang masing-masing pertanyaan mewakili beberapa alternatif Peranan Guru dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jati Agung Tahun Pelajaran 2012/2013.
- 3) Melakukan konsultasi terhadap angket yang akan digunakan untuk meneliti kepada pembimbing guna mendapat persetujuan.

c. Penelitian Lapangan

Pelaksanaan penelitian di lapangan dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2013 sampai 13 Mei 2013, setelah memperoleh izin dari Kepala SMP Negeri 1 Jati Agung, serta responden yang telah diketahui identitasnya, maka kegiatan selanjutnya ialah memberikan angket kepada responden untuk ditanggapi

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan yang menjadi subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII (Delapan) di SMP N 1 Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 158 siswa dengan perincian sebagai berikut:

Table 3.1 Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jati Agung

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-Laki	
1	VIII A	18	21	39
2	VIII B	15	25	40
3	VIII C	20	20	40
4	VIII D	16	23	39
Jumlah				158

Sumber : Absensi siswa kelas VIII Tahun Pelajaran 2012/2013

2. Sampel

“Sampel adalah sebagian anggota yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti serta dianggap mewakili seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu” (Suharsimi Arikunto 1992:59).

“Apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya

besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih". (Suharsimi Arikunto 1998: 107).

Mengingat subjek dalam penelitian ini berjumlah 158 orang, maka sampel yang diambil sebesar 25% dari jumlah populasi. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa.

D. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian.

Didalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu Variabel Bebas dan Variabel terikat, Meliputi:

- a. Variabel Bebas adalah Peranan Guru (X)
- b. Variabel Terikat adalah Nilai Kejujuran (Y)

2. Definisi Konseptual

Untuk lebih jelas memahami suatu permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis mendefinisikan secara konseptual sebagai berikut:

1. Peranan Guru

Peranan Guru adalah serangkaian tingkah laku guru yang berhubungan dengan perkembangan siswa dalam pembelajaran kearah yang lebih

baik guna mencapai tujuan pendidikan melalui mendidik, membimbing, mengajar dan memotivasi.

2. Nilai Kejujuran

Kejujuran adalah sikap dan perilaku untuk bertindak dengan sesungguhnya dan apa adanya, tidak berbohong, tidak curang dan ketulusan hati..

3. Definisi Operasional

a. Peranan Guru

Penilaian siswa tahu peran guru dalam mendidik, mengajar membimbing dan memotivasi pada proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas melalui angket/skala.

Skor penilaian terhadap suatu tindakan untuk mendorong tumbuhnya sikap kejujuran pada siswa yang ditekankan dengan indikatornya yaitu pembimbing, pendidik, dan motivator, diukur melalui tingkatannya yaitu: aktif, kurang aktif, tidak aktif.

b. Nilai Kejujuran.

Tingkat partisipasi siswa tentang nilai kejujuran yang ditanamkan dalam proses pembelajaran yang diukur melalui indikator tidak bohong, tidak curang dan ketulusan hati.

E. Rencana Pengukuran Variabel

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah besarnya tingkat peranan yang meliputi pembimbing, pendidik, pengajar dan motivator. Besarnya tingkatan peranan tersebut meliputi: Selalu, kadang-kadang, tidak pernah.

Nilai kejujuran diukur menjadi tidak berbohong, tidak curang dan ketulusan hati. Besarnya tingkatan meliputi setuju, kurang setuju dan tidak setuju.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid sehingga nantinya dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini.

1. Teknik Pokok

a. Angket

Teknik angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan responden dengan maksud untuk menjangkau data dan informasi dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket adalah seluruh murid kelas VIII SMP Negeri 1 Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012-2013.

Angket dalam penelitian ini dipakai karena data yang diperlukan adalah angka-angka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan analisis. Dalam setiap tes memiliki 3 alternatif jawaban dan masing-masing mempunyai skor atau bobot nilai yang berbeda yaitu:

1. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan akan diberi nilai atau skor 3.
2. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan akan diberi nilai atau skor 2.
3. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan yang diharapkan akan diberi nilai atau skor 1.

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Wawancara dibuat berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden secara langsung. Wawancara yang digunakan adalah wawancara bepedoman yaitu peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang akan di ajukan kepada responden. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data-data yang secara langsung diberikan oleh guru di SMP N 1 Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Dalam wawancara ini, hal-hal yang ditanyakan

adalah mengenai peranan guru dalam menanamkan nilai kejujuran pada siswa.

b. Observasi

Teknik ini dilakukan untuk melihat keadaan tempat penelitian dengan melakukan pengamatan pencatatan terhadap masalah-masalah yang ada hubungannya dengan penelitian. Dalam hal ini penulis mengamati subyek penelitian dilingkungan SMP Negeri 1 Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

G. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas.

Uji Validitas diadakan melalui kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator variabel yang disesuaikan dengan maksud dan isi butir soal yang dilakukan melalui koreksi angket dengan deskripsi atau isi analisis yang terkandung di angket.

2. Uji Reabilitas

Dalam melakukan suatu penelitian yang menggunakan uji coba angket, diperlukan suatu alat pengumpul data, yaitu uji Reabilitas. Menurut Suharsimi Arikunto (1986:141), bahwa “Reliabilitas menunjukkan bahwa sesuai

instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik”.

Untuk menganalisis reabilitas alat ukur dipakai teknik belah dua dengan langkah-langkah yang akan ditempuh selanjutnya adalah :

- a) Menyebarkan angket kepada 10 orang diluar responden.
- b) Untuk menguji reliabilitas angket, dipergunakan teknik belah dua atau genap ganjil.
- c) Kemudian mengkorelasikan kelompok ganjil genap dengan teknik korelasi *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan y

N = Jumlah sampel

(Sutrisno Hadi, 1989: 294)

- d) Untuk menentukan reliabilitas angket digunakan rumus Sperman Brown yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} = koefisien korelasi item x dan y

(Sutrisno Hadi, 1986: 37)

Selanjutnya dikategorikan dengan kriteria reliabilitas sebagai berikut:

0,00- 0,20 = Kecil

0,20- 0,40 = Rendah

0,40- 0,70 = Sedang

0,70- 0,90 = Tinggi

0,90 – 1,00 = Sangat Tinggi

(Guilford, 1956: 145)

H. Hasil Uji Coba Instrumen

1. Analisis Validitas Angket

Uji Validitas diadakan melalui kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator variabel yang disesuaikan dengan maksud dan isi butir soal yang dilakukan melalui koreksi angket dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

2. Analisis Reabilitas Angket

Sebuah alat ukur akan dapat dinyatakan dengan baik apabila ia mempunyai reabilitas yang baik pula, yakni ketepatan suatu alat ukur. Hal ini dimaksudkan bahwa ketepatan alat ukur ini akan sangat berpengaruh dalam menentukan layak tidaknya suatu alat ukur untuk digunakan sebagai alat pengukur data, untuk mengetahui reabilitas angket yang akan digunakan dalam penelitian ini digunakan rumus Product Moment, yang kemudian dilanjutkan dengan rumus Sperman-Brown.

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam upaya untuk menguji reabilitas angket dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket atau mengujicobakan kepada 10 orang di luar responden
2. Dari hasil uji coba angket tersebut dikelompokkan kedalam item ganjil dan item genap, dimana hasil uji coba angket tersebut dapat kita lihat dalam tabel berikut:

Tab3.2 Hasil Uji Coba Angket Peranan Guru dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Siswa SMP Negeri 1 Jati Agung Tahun Pelajaran 2012/2013. Dari 10 orang diluar responden untuk item ganjil (X).

NO	No Item													Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	
1	1	3	2	1	3	2	2	1	3	3	3	2	1	27
2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	30
3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	29
4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	29
5	2	3	2	3	1	3	2	2	2	1	2	2	3	28
6	1	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	29
7	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	1	31
8	2	2	1	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	27
9	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	1	27
10	3	3	3	2	1	2	2	3	1	2	3	2	2	29
$\sum x$													286	

Sumber: *Analisis Data Primer*

Berdasarkan data tabel 3.2 dapat diketahui $\sum X = 286$ yang merupakan penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 siswa diluar responden dengan indikator item kelompok ganjil. hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item kelompok ganjil (X) dengan item kelompok genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Angket Peranan Guru dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Siswa SMP Negeri 1 Jati Agung Tahun Pelajaran 2012/2013. Dari 10 orang diluar responden untuk item genap (Y).

NO	No Item												Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	
1	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	29
2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	30
3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	30
4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	27
5	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	26
6	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	27
7	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	31
8	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	28
9	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	1	26
10	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	30
$\sum Y$												284	

Sumber: analisis data Primer

Berdasarkan tabel 3.2 diketahui $\sum Y = 284$ yang merupakan penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 siswa di luar responden dengan indikator item kelompok genap. Selanjutnya untuk memudahkan pengolahan data hasil uji coba angket maka hasil perhitungan pada tabel 3.2 dan tabel 3.3 dimasukkan dalam tabel kerja berikut ini:

Tabel 3.4. Tabel kerja antara item ganjil (X) dan item genap (Y) Mengenai Peranan Guru dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Siswa SMP Negeri 1 Jati Agung.

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	27	29	729	841	783
2	30	30	900	900	900
3	29	30	841	900	870

4	29	27	841	729	783
5	28	26	784	676	728
6	29	27	841	729	783
7	31	31	961	961	961
8	27	28	728	784	756
9	27	26	729	678	702
10	29	30	841	900	870
Jumlah	286	284	8195	8098	8136

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tabel 4.3 yang merupakan penggabungan hasil skor uji coba angket dan tes kepada 10 siswa di luar responden dengan indikator item kelompok ganjil (X) dan item kelompok genap (Y). Hasil keseluruhan dari tabel kerja uji coba angket dan tes antara item kelompok ganjil (X) dengan item kelompok genap (Y), maka untuk mengetahui reliabelitas, selanjutnya dikorelasikan dan diolah dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

Berdasarkan data diketahui:

$$X = 286 \quad Y = 284 \quad XY = 8136$$

$$X^2 = 8195 \quad Y^2 = 8098 \quad N = 10$$

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8136 - \frac{(286)(284)}{10}}{\sqrt{\left\{8195 - \frac{(286)^2}{10}\right\}\left\{8098 - \frac{(284)^2}{10}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8136 - 8122,4}{\sqrt{\{8195 - 8179,6\}\{8098 - 8065,6\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13,6}{\sqrt{\{15,4\}\{32,5\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13,6}{22,3}$$

$$r_{xy} = 0,6$$

Selanjutnya untuk menentukan reliabelitas alat ukur ini maka dilanjutkan dengan penggunaan rumus *Spearman Brown* agar diketahui koefisien seluruh item dengan langkah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{xy} = \frac{2(0,6)}{1 + 0,6}$$

$$r_{xy} = \frac{1,2}{1,6}$$

$$r_{xy} = 0,75$$

Dari hasil pengelolaan data tersebut, kemudian penulis mengkorelasikan dengan kriteria reliabelitas sebagai berikut:

0,90-1,00 = sangat tinggi

0,70-0,90 = tinggi

0,40-0,70 = sedang

0,20-0,40 = rendah

0,00-0,20 = kecil

Berdasarkan kriteria di atas maka angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabelitas tinggi, yaitu 0,75. Sehingga angket tersebut dapat dipergunakan dalam penelitian selanjutnya.

1. Teknik Analisis Data

Langkah berikutnya menganalisis data dengan menggunakan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

(Sutrisno Hadi, 1986: 294)

Selanjutnya menggunakan uji persentasi dengan Rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \dots \%$$

Keterangan:

P : Besarnya persentasi

F : Jumlah Skor yang diperoleh dari responden

N : Jumlah Sampel

(Muhammad Ali, 1989:184)

Untuk menafsirkan besarnya persentasi yang diperoleh dipergunakan kriteria sebagai berikut:

76% - 100% = Baik

56%- 75 % = Sedang

40%- 55% = Kurang baik

0% - 39 % = Tidak baik

(Suharsimi Arikunto, 1987 : 196)